

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

Apriy Linda Diana SE.,M.AK

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun – Jakarta 13220, Indonesia

aprylindadiana@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kausal komparatif (sebab-akibat), yang diukur menggunakan metode berbasis regresi linier berganda dengan SPSS 23. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan pertambangan sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 45 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi melalui situs resmi IDX : www.idx.co.id pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015, (2) ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini auditor berpengaruh secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Audit Delay

I. Pendahuluan

Auditor menyampaikan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pemeriksaan laporan audit tetapi juga berdampak pada kualitas hasil audit itu. Periode waktu antara tanggal tahun fiskal laporan keuangan dan penandatanganan laporan audit independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor atau sering disebut dengan *audit delay*. Semakin lama *audit delay* maka semakin lama juga auditor menyelesaikan pekerjaan

auditnya. Hal ini dapat membuat meningkatkannya audit delay yang akan melewati batas waktu ketentuan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Batas waktu tentang keterlambatan publikasi laporan keuangan yaitu paling lambat 120 hari atau bulan keempat setelah penutupan buku. Hal ini sesuai yang disampaikan OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK/2016 Pasal 7 Ayat 1 yang berisi “Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) *go public* wajib untuk mempublikasikan laporan tahunan setelah berakhirnya tahun buku periode tertentu. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan kepada OJK adalah paling lama 4 bulan setelah tahun buku atau 120 hari setelah penutupan buku. Walaupun telah diatur sedemikian dalam peraturan pemerintah tersebut namun kenyataannya waktu publikasi laporan tahunan yang didalamnya terdapat laporan keuangan yang telah diaudit masih bervariasi tiap perusahaan. Laporan keuangan auditan merupakan hasil dari laporan keuangan yang telah selesai diaudit oleh auditor independen.

Terdapat faktor yang menyebabkan *audit delay*, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor. Ukuran perusahaan yang diukur dalam penelitian ini menggunakan total asset atau jumlah kekayaan perusahaan. Menurut Ilham Satria (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena perusahaan mempunyai pengendalian intern yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah auditor sehingga mengurangi kesalahan auditor dalam mengerjakan laporan auditnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Novelia dan Dicky (2012), ukuran perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lamanya *audit delay* karena penilaian ukuran perusahaan menggunakan market value dan tingkat penjualan sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi audit delay. Faktor kedua yang menyebabkan *audit delay*, adalah umur perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Armanto dan Mega (2014) menyebutkan perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay*. Dan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia dan Dicky (2012) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif, yaitu semakin lama umur perusahaan maka audit delay yang terjadi akan semakin kecil. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak soal hal tersebut. Faktor terakhir yang mempengaruhi *audit delay* ialah opini auditor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malinda Dwi Apriliane (2015) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan menurut hasil penelitian Oviek Dewi (2012) juga menemukan bahwa adanya opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan audit delay yang relatif lama, karena proses pemberian opini audit

melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit.

Peneliti tertarik untuk memakai sektor pertambangan dengan periode 2013-2015 karena dinilai sektor pertambangan merupakan sektor utama pendorong naiknya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), dimana saham pada sektor pertambangan merupakan sektor yang cukup *liquid* dan menjadi ketertarikan bagi para investor dan dengan periode 3 tahun yang dapat memprediksikan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor Terhadap Audit Delay” (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)**

II. Kajian Literatur

2.1. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016: 5) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

2.2. Audit Delay

Menurut penelitian Kartika (2011), *audit delay* merupakan rentang waktu untuk menyelesaikan suatu laporan audit atas laporan keuangan, yang diukur dari penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Menurut penelitian Fitria Ingga (2015) *audit delay* merupakan jarak antara waktu laporan keuangan sampai tanggal auditor mengeluarkan laporan auditnya.

2.3. Ukuran Perusahaan

Menurut penelitian oleh Fitria Ingga (2015) ukuran perusahaan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat memberikan manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin kecil sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin kecil ukuran perusahaan tersebut.

2.4. Umur Perusahaan

Menurut penelitian Fitria Ingga (2015) umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut.

2.5. Opini Auditor

Menurut Amir (2013:374) auditor merupakan seseorang yang independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya. Laporan audit adalah alat formal yang mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan audit perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.6. Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan ukuran nominalnya seperti dengan menggunakan total aset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik akan mempermudah auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan dalam mengerjakan laporan auditnya. Selain itu perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tekanan eksternal lebih tinggi untuk menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu karena dimonitor secara ketat oleh para investor, pemerintah dan badan pengawas permodalan (Arifatun,2013).

$H_1 =$ Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

2.6.2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan membuat cabang-cabang baru, hal tersebut membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian laporan audit (Novelia dan Dicky,2012).

$H_2 =$ Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

2.6.3. Pengaruh Opini Auditor Terhadap Audit Delay

Opini auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan klien yang telah diaudit. Perusahaan yang memberikan opini unqualified opinion cenderung memberikan laporan keuangannya tepat waktu perusahaan yang memberikan opini selain unqualified opinion akan membutuhkan waktu yang lama dalam mempublikasikan laporan auditnya. Menurut penelitian Astrini (2013) tujuan dari keberadaan suatu entitas bisnis adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Asumsi ini berarti bahwa perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu yang panjang dan diharapkan tidak dilikuidasi dalam masa mendatang. Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya. Semakin terganggu kondisi kesehatan perusahaan maka kemungkinan perusahaan

menerima opini akan semakin sulit. Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa pengeluaran opini ini merupakan prediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

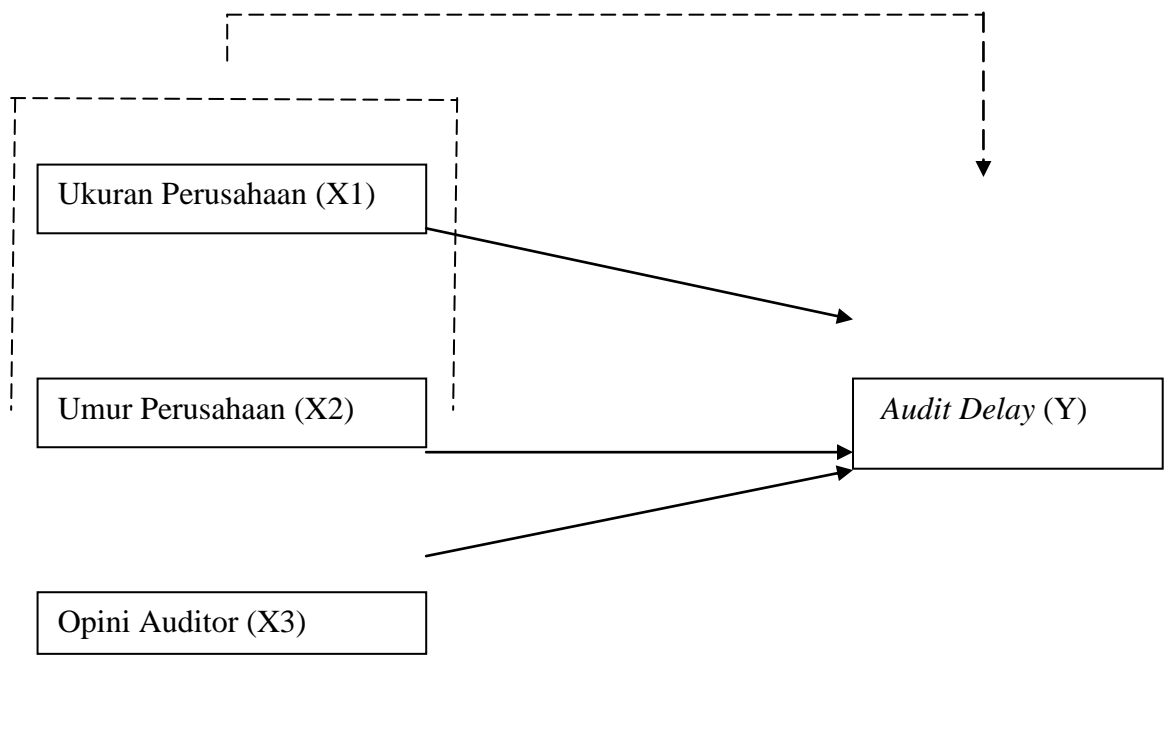
H_3 = Opini Auditor berpengaruh terhadap *audit delay*

2.6.4. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*

Menurut penelitian Fauziah Althaf (2016) perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengendalian internal yang lebih baik sehingga hal tersebut mempermudah auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya secara tepat waktu. Perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion akan melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat dan tepat waktu karena auditor tidak membutuhkan waktu lebih untuk bernegosiasi dengan klien atau auditor yang lebih senior. Perusahaan yang umurnya sudah lama dinilai lebih efisien dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal tersebut dikarenakan semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut dinilai memiliki lebih banyak pengalaman dalam hal pelaporan laporan keuangan, sehingga dapat membantu auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu.

H_4 = Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Auditor berpengaruh terhadap *audit delay*

2.7. Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Data diolah (2017)

Keterangan :

_____ = Parsial
----- = Simultan

III. METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini adalah bersifat kausal komparatif (sebab-akibat). Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk mengetahui (sebab-akibat) dua variabel atau lebih. Melalui strategi penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono,2014:36). Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan (sebab-akibat) variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor terhadap *audit delay*.

3.2. Model Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dengan model regresi adalah model yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{UP} + \beta_3 \text{OA} + e$$

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini ialah total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit, yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Total aset dapat mewakili besarnya suatu perusahaan, sesuai dengan pernyataan dalam SAK 2014 yaitu total aktiva menunjukkan total sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma).

$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$
--

Sumber : Penelitian Novelia Sagita dan Dicky Aridsudhana

2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan sampai tanggal tutup buku perusahaan.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun tutup buku perusahaan} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

Sumber : Penelitian Fitria Ingga

3. Opini Auditor

Auditor merupakan seseorang yang independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya. Perhitungan opini auditor dalam penelitian ini menggunakan sumber penelitian oleh (Anisa Nur Hidayah, 2014). Opini auditor dihitung menggunakan variabel dummy, dimana opini audit dibagi menjadi 2 bagian sesuai dengan jenis opini auditor yang diberikan kepada perusahaan yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian dengan skor 0 dan pendapat selain wajar tanpa pengecualian diberi skor 1.

3.3.2. Variabel Dependen Audit Delay

Audit delay yaitu jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Laporan Audit}$$

Sumber : Penelitian Fitria Ingga

Batas penyampaian 120 berdasarkan Keputusan OJK No.29/POJK/2016 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan, jika lebih akan dikenakan sanksi.

3.4. Data dan Sampel Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan bahan yang menunjang dalam penyusunan penelitian.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah dan diperoleh dari dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Kriteria untuk sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2015	41
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(24)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tidak memiliki data lengkap penelitian secara konsisten pada tahun 2013-2015	(2)
4	Jumlah sampel	15
5	Jumlah observasi (15 x 3 tahun)	45

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Sumber : BEI,data diolah kembali

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut penelitian (Nur Indriantoro dan Supomo,2013) metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Pada tahap analisis statistik deskriptif, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 23 untuk mengolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan hasil analisis berupa tabel. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata rata (mean), standar

deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016:30) bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi tidak normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi hubungan linier yang sempurna dan mendekati sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cut-off yang umum adalah :

1. Jika nilai Tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.
2. Jika nilai Tolerance < 10 persen dan VIF > 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Plot.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi (Imam Ghozali, 2016:107). Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang

waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtut waktu (*time series*).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson* dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat beberapa jumlah sampel diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *Durbin Watson*. Nilai *Durbin Watson*(dW) harus dihitung terlebih dahulu, setelah itu dibandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk menilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada dalam tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
2. $dL \leq dW \leq dU$, tidak dapat disimpulkan
3. $dU < dW < 4 - dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi
4. $4 - dU \leq dW \leq 4 - dL$, tidak dapat disimpulkan
5. $dW > 4 - dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad 1)$$

Keterangan :

Y = Audit delay

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien determinasi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Umur Perusahaan

X3 = Opini Auditor

e = Error

3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dilihat dari nilai *adjusted R²*. Nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016:95)

3.6.3.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghozali, 2016:96).

Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tingkat sig $f \leq 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, laba rugi perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.
2. Tingkat sig $f \geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, artinya variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, laba rugi perusahaan secara tidak bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

3.6.4.4 Uji Parsial (Uji T)

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji model ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Imam Ghozali, 2016:97).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel pada signifikansi (α) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengambilan kesimpulan hipotesis ditolak atau diterima ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tingkat sig $t \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Tingkat sig $t \geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015 (3tahun). Adapun proses seleksi yang dilakukan dari mulai penghitungan populasi, penyeleksian sampel dengan teknik *purposive sampling*, berikut ini adalah rincian hasil penyeleksian sampelnya perusahaan yang digunakan :

Tabel 4.1 Perusahaan Sub Sektor Pertambangan

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	MITI	Mitra Investindo Tbk
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4	MYOH	Samindo Resources Tbk
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
6	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
8	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
11	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
12	DKFT	Central Omega Resources Tbk
13	SMRU	SMR Utama Tbk
14	TINS	Timah Tbk
15	CTTH	Citatah Industri Marmer Tbk

Sumber: IDX 2013-2015 (data diolah kembali)

4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit delay, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini auditor. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh dari laporan keuangan :

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT DELAY (HARI)	45	17,0	148,0	75,911	29,4987
UKURAN PERUSAHAAN (LN TA)	45	25,779	31,044	28,01255	1,488053
UMUR PERUSAHAAN (TAHUN)	45	8,0	47,0	25,400	10,8532
OPINI AUDITOR	45	,0	1,0	,022	,1491
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 2017

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan besarnya nilai signifikansi (*asympt.sig* 2-tailed) berada pada 0,12. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena tingkat signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,19665752
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,074
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data olahan SPSS Versi.23 2017

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel *Coefficients* (nilai *Tolerance* dan VIF) bahwa dari variabel bebas dapat diketahui nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UKURAN PERUSAHAAN (LN TA)	,670	1,493
	UMUR PERUSAHAAN (TAHUN)	,670	1,493

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	of Durbin-Watson
1	,460 ^a	,211	,154	27,1382	1,248

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN (LN TA), UMUR PERUSAHAAN (TAHUN)

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY (HARI)

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : Data olahan SPSS Versi.23 2017

4.4. Uji Hipotesis

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	338,197	87,992		3,844	,000
	UKURAN PERUSAHAAN (LN-TA)	-9,488	3,359	-,479	-2,825	,007
	UMUR PERUSAHAAN (TAHUN)	,124	,461	,046	,269	,790
	OPINI AUDITOR	16,063	27,453	,081	5,2	,56

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY (HARI)

Sumber : Data olahan SPSS Versi.23 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 338,197 - 9,488(\text{Size}) + 0,124(\text{Age}) + 16,063(\text{OA}) + \epsilon$$

4.4.1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 15,4%. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa pengaruh ukuran perusahaan sedangkan sisanya 84,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,211	,154	27,1382

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN (LN TA), UMUR PERUSAHAAN (TAHUN)

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY (HARI)

Sumber : Data olahan SPSS Versi.23 2017

4.4.2. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	338,197	87,992		3,844	,000
	UKURAN PERUSAHAAN (LN TA)	-9,488	3,359	-,479	-2,825	,007
	UMUR PERUSAHAAN (TAHUN)	,124	,461	,046	,269	,790
	OPINI AUDITOR	16,063	27,453	,081	,585	,562

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY (HARI)

Sumber : Data olahan SPSS Versi.23 2017

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013,2014,2015. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan memiliki arah negatif sebesar -9,488 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,825 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,007 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,825 > 2,019$) maka hipotesis diterima, artinya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap audit delay perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

4.4.3. Uji Simultan (F)

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8091,990	3	2697,330	3,662	,020 ^b
	Residual	30195,654	41	736,479		
	Total	38287,644	44			

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY (HARI)

b. Predictors: (Constant), OPINI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN (LN TA), UMUR PERUSAHAAN (TAHUN)

Sumber : Data olahan SPSS Versi.23 2017

Dari tabel yang sama diperoleh nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 3,662 karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,662 > 2,83$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

V. Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,007 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,825 > 2,019$).

2. Umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar 0,790 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,790 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,269 < 2,019$).
3. Opini auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar 0,562 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,562 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,585 < 2,019$).
4. Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini auditor berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,020 < 0,05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,662 > 2,83$).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* guna memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai fenomena tersebut.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lima opini audit sebagai penilai pendapat yang akan diberikan kepada perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghanem,Wafa dan Hegazy,Mohamed.2011. *An Emprical Analysis of Audit Delays and Timeliness of Corporate Financial Reporting in Kuwait*.Eurasian Business Review,(Online),Vol 1, (www.dramhegazy.com/pdf/news-English) diakses 20 Februari 2017
- Armanto Witjaksono dan Mega Silvia.2014.*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013*.Jurnal Akuntansi.Jakarta: Universitas Bina Nusantara
- Astrin,Retno Novia.2013 “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary di Indonesia*”.Skripsi Universitas Diponegoro.Semarang

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.2014.*Standar Keuangan Indonesia per efektif 1 Januari 2015*.Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Fauziah Althaf.2016.*Pengaruh Ukuran Perusahaan,Profitabilitas,Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay*.Jurnal Nominal (Vol.5 No.1).Universitas Negeri Yogyakarta
- Fika Ristin.2016.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI*.Skripsi.Universitas Hasanudin Makasar
- Fitri Inggga.2015.*Pengaruh Ukuran Perusahaan,Umur Perusahaan,Profitabilitas,Solvabilitas Perusahaan,Ukuran KAP,dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*.Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghozali,Imam.2016.*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery.2016.*Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan*.Jakarta : PT Grasindo
- Kartika,Andi.2011."*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*".Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Hlm 2-18
- Khalatbari,Abdossamad,Ramezanpour,Ismail dan Haghdoost,Jalal.2013.*Studying the Relationship of Earnings Quality and Audit Delay in Accepted Companies in Tehran Securities*.International Research Journal of Applied and Basic Sciences(Online),Vol.6,No.5 www.irjabs.com diakses 20 Februari 2017
- Malinda Dwi Apriliani.2015.*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)*.Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyadi.2013.*Auditing I*.Jakarta: Salemba Empat
- Novelia Sagita,Indra dan Dicky Arisudhana.2012.*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan go public di Indonesia*.Jurnal Ekonomi Budi Luhur (Vol.1 No.2 Oktober 2012).Jakarta : Universitas Budi Luhur
- Nur Hidayah,Anisa.2014."*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Food and Beverages*".Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Vol.3 No.4 2014).Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia(STIESIA)

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.2013.*Metode Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen*.Yogyakarta: BPFY Yogyakarta

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.2016.No.29/POJK/2016 *Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik Kepada Lembaga Keuangan*.Jakarta

Randal J.Elder,Mark S.Beasley,Alvin A.Arens,Amir Abadi Jusuf.2013.*Jasa Audit dan Assurance*.Jakarta :Salemba Empat

Ilham Satria dan Fitri Leliana.2016.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014*.Jurnal Akuntansi dan Keuangan.(Vol.4 No.1).Universitas Malikussaleh

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Bandung:Alfabeta

Vuko,Tino.,Marko Cular.2014.*Finding Determinants of Audit Delay by Pooled OLS Regression Analysis*.Croatian Operational Research Review,CHORR 5 (2014).81-91

[Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[Www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)